

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) yaitu semua anggota keluarga dalam rumah mampu mengenal, mencegah maupun mengatasi masalah kesehatan dan masalah gizi pada setiap anggotanya (Ambarwati, Dkk., 2019). Status gizi (*Nutritional status*) ialah keadaan akibat dari keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan gizi yang diperlukan tubuh (Harjatmo dkk., 2017). Status gizi adalah alat ukur mengenai kondisi tubuh seseorang yang dilihat dari makanan yang dikonsumsi (Amelia, dan Wahyani 2020).

Permasalahan gizi banyak terjadi pada semua kelompok umur, akan tetapi anak bawah lima tahun (balita) menjadi kelompok penting yang harus diperhatikan karena berhubungan dengan perkembangan kognitif maupun penurunan produktivitas dimasa dewasa (Bartleman, 2018). Indonesia saat ini dihadapkan dengan dinamika mengenai permasalahan pada gizi kurang (Sitohang, Dkk., 2020).

Berdasarkan hasil data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) kasus malnutrisi di Indonesia mengalami penurunan yang lambat dilihat dari tahun 2007 hingga tahun 2018 penurunan prevalensi balita gizi kurang sebesar 1,3% dari 18,4% ke 17,7%, sedangkan penurunan prevalensi balita stunting sebesar 6% dari 36,8% ke 30,8%, serta penurunan prevalensi balita wasting sebesar 3,4% dari 23,6% ke 10,2% (Balitbang Kementerian Kesehatan, 2018).

Permasalahan mengenai status gizi dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yakni, faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung seperti penyakit infeksi, dan jenis pangan yang dikonsumsi baik secara kualitas maupun kuantitas (Hartono, 2016). Sedangkan faktor tidak langsung ialah pola asuh yang kurang memadai, sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, pendapatan, sanitasi lingkungan yang kurang baik, rendahnya ketahanan pangan tingkat rumah tangga dan perilaku/akses terhadap pelayanan kesehatan (Jasmawati dan Setiadi, 2020).

Penanggulangan masalah gizi perlu dilakukan, namun di setiap daerah tentunya memiliki penanganan masalah gizi yang berbeda tergantung dengan

program yang dijalankan, hal ini juga tidak luput dari tersedianya fasilitas dan pelayanan kesehatan yang mendukung. Fasilitas dan pelayanan kesehatan di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur yaitu Posyandu, Pustu dan Klinik Praktik. Fasilitas tersebut dalam kondisi yang baik. Sedangkan untuk pelayanan kesehatan di posyandu dan pustu sudah terdapat beberapa kader dan dibantu oleh bidan desa, dengan kondisi pelayanan yang memadai.

Posyandu Dusun Rame Pilang berada di 2 tempat berbeda yaitu posyandu cempaka 6 dan 7. Terdapat beberapa program posyandu yang sudah dijalankan seperti imunisasi, pemberian kapsul vitamin A dan obat cacing 2 kali dalam setahun, ANC (kelas pemeriksaan ibu hamil) dan penimbangan berat badan balita setiap 1 bulan sekali.

Karakteristik masyarakat di Dusun Rame Pilang sebagian besararganya sudah memiliki kesadaran untuk datang ke posyandu, akan tetapi sebagian besararganya belum menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu pola konsumsi masyarakat di Dusun Rame sebagian besar kurang dalam mengonsumsi lauk hewani, sayur dan buah. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya masalah gizi pada balita seperti stunting. Berdasarkan uraian diatas kegiatan praaktek kerja lapang manajemen intervensi gizi yang termasuk upaya dalam membantu meningkatkan pelayanan gizi serta membantu dalam penanggulangan masalah gizi dilingkungan masyarakat Dusun Rame Pilang Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana penerapan manajemen intervensi gizi yang sesuai dengan permasalahan gizi dan kesehatan di Dusun Rame Pilang, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo ?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan manajemen intervensi gizi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- b) Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- c) Melakukan analisis penentuan penyebab masalah gizi di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- d) Melakukan analisis alternatif pemecahan masalah untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- e) Melakukan perencanaan program intervensi gizi terhadap masalah gizi di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- f) Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo
- g) Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Dusun Rame Pilang Kec. Wonoayu Kab. Sidoarjo

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Dapat dijadikan sebagai sumber tambahan informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangannya serta mengevaluasi tercapainya program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan dimasa depan.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Dapat dijadikan sumber bacaan tambahan didalam perpustakaan untuk memperbanyak pustaka yang ada sehingga dapat dijadikan referensi dalam proses pembelajaran di program studi gizi klinik.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengembangan dibidang pengolahan gizi.
- b. Mahasiswa mendapatkan pengalaman tambahan dalam melakukan konseling gizi, penyuluhan gizi, pelatihan gizi serta bersosialisasi dengan masyarakat